BAB III

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek dari penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yakni seleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan ketika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Kriteria ditentukan dari perkiraan kapabilitas pengetahuan dan pengalaman subyek penelitian dalam memberikan informasi terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah Bidang kepariwisataan dan masyarakat luas.

a. Deskripsi Divisi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto

Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol Pasal 37 Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol mempunyai tugas melaksanakan pemberitaan, mengumpulkan dan menganalisa informasi untuk bahan kebijakan pimpinan, melakukan perekaman, penyajian data, dan mengatur keprotokoleran kegiatan pimpinan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretariat daerah Kota sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol pemerintah kabupaten Mojokerto menangani sektor pemerintahan, semua hal yang menyangkup kebijakan pemerintah dan program-program daerah. *Branding image* atau membangun citra pemerintah kabupaten Mojokerto sendiri menjadi tugas bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol. Sedangkan *branding image* dapat dibentuk dari berbagai macam program pemerintah. Salah satunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui sektor pariwisata, jika berkaitan dengan pariwisata maka wewenang atau tugas ini merupakan kebijakan bidang pariwisata Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata.

Hal ini turut disampaikan oleh ibu Luluk selaku staff Humas dan Protokoler. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara secara intensif kepada Bidang Pariwisata Disporabudpar bapak Hariyanto, seputar tujuan pembangunan kampung majapahit ini.

Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol mempunyai fungsi:

a) Pengumpulan bahan dan menganalisa informasi untuk bahan kebijakan pimpinan pemerintah Kota.
b) Pelaksanaan perekaman, penyajian data dan dokumentasi kegiatan-kegiatan pemerintah Kota.
c) Pelaksanaan pemberitahuan baik melalui media cetak maupun media elektronik guna memperjelas kebijakan pimpinan pemerintah Kota serta mendistribusikan bahanbahan penerbitan.
d) Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pimpinan Pemerintah Kota yang membutuhkan pengaturan keprotokoleran.
e) Pelaksanaan koordinasi dengan Unit Kerja/Instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Menurut Pasal 38 Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol terdiri atas:

a) Sub Bagian Pemberitaan.
b) Sub Bagian Pelayanan Informasi
c) Sub Bagian Protokol dan Dokumentasi.

Menurut Pasal 39 Bagian Pemberitaan mempunyai tugas:

a) Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang pemberitaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Menyiapkan bahan penyusunan kebijaksanaan, pedoman dan petunjuk teknis di bidang pemberitaan
c) Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang pemberitaan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah
d) Menyiapkan bahan dalam memberikan tanggapan atau penjelasan terhadap surat-surat pembaca di media massa atau surat-surat dari masyarakat
e) Menyiapkan bahan-bahan dalam rangka penyelenggaraan penerbitan buletin karyawan sebagai media penerangan intern
f) Menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pembuatan film penerangan, pementasan sandiwara penerangan melalui media elektronik
g) Menyiapkan bahan penyusunan rencana pembuatan folder, booklet dan brosur serta menyelenggarakan papan pengumuman
h) Menyiapkan bahan-bahan dalam rangka penyelenggaraan keterangan pers atau konperensi pers
i) Menyiapkan rencana peliputan acara-acara kegiatan Pemerintah Daerah dengan mengundang pers
j) Mempersiapkan pelaksanaan jumpa pers Pimpinan Pemerintah Daerah. 26

Menurut Pasal 40 Bagian Pelayanan Informasi mempunyai tugas:

a) Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan bidang pelayanan informasi
b) Menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang pelayanan informasi dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah
c) Menyusun dan menyiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Mengumpulkan, menyaring dan menganalisa informasi dari masyarakat, organisasi non pemerintah dan perusahaan
e) Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Unit Kerja/Instansi terkait, lembaga/organisasi kewartawanan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas
f) Memberikan pelayanan kepada masyarakat termasuk yang memerlukan informasi
g) Membantu tugas Kepala Sub Bagian Humas dan Protokol sebagai juru bicara pemerintahan Kota sesuai dengan petunjuk Walikota
h) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Humas dan Protokol sesuai dengan bidang tugasnya.

Menurut Pasal 41 Bagian Protokol dan Dokumentasi mempunyai tugas:

a) Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan bidang protokol dan dokumentasi
b) Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang protokol dan dokumentasi serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah
c) Mengatur persiapan rapat, pertemuan/resepsi, upacara dan kendaraan untuk tamu yang memerlukan pelayanan yang bersifat protokoler
d) Menyiapkan upacara dan mengatur keprotokolannya serta melakukan kerjasama dengan Instansi lain di bidang keprotokolan persiapan pelantikan
e) Melaksanakan inventarisasi dan memelihara hasil dokumentasi dan audio visual
f) Melaksananakan usaha-usaha untuk peningkatan hasil dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun masyarakat
g) Menghimpun dan mendokumentasikan naskah pidato Walikota;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Humas dan Protokol sesuai dengan bidang tugasnya[1].

b. Deskripsi Bidang Kepariwisataan Disporabudpar Daerah Kabupaten Mojokerto

Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata, mempunyai tugas pokok dan fungsi pembinaan manajemen keolahragaan. Pembinaan dan pengembangan kebudayaan, pemberdayaan kesenian rakyat serta kesejarahan dan kepurbakalaan. Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Mojokerto dibentuk berdasarkan peraturan daerah kabupaten Mojokerto nomor 3 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah yang ditindak lanjuti dengan keputusan Bupati Mojokerto nomor 19 tahun 2001 tentang penjabaran tugas pokok dan fungsi organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mojokerto.

Bidang Kepariwisataan, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata meliputi pengembangan obyek wisata, promosi wisata serta pembinaan usaha pariwisata. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1),

Bidang Kepariwisataan mempunyai fungsi:

1) Pembinaan dan pengembangan obyek wisata, promosi wisata dan pembinaan usaha pariwisata.
2) Pemberian rekomendasai/ pertimbangan pemberian ijin di bidang obyek wisata dan usaha pariwisata.
3) Pelaksanaan pemantauan obyek wisata, promosi wisata dan pembinaan usaha pariwisata.

[1] http://mojokertokota.go.id/picture/peraturan/1241747676.pdf, diakses pada 21 Maret 2016. Pukul 08.24 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan.
5) Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Pengembangan Obyek Wisata, mempunyai tugas :

1) Menyiapkan bahan pembiaan obyek wisata, atraksi wisata dan rekreasi hiburan umum.
2) Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan obyek wisata, atraksi wisata dan rekreasi hiburan umum.
3) Melaksanakan pembinaan obyek wisata, atraksi wisata dan rekreasi hiburan umum.
4) Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana obyek wisata, atraksi wisata dan rekreasi hiburan umum.
5) Mengembangkan obyek wisata unggulan.
6) Menyiapkan bahan koordinasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan obyek wisata, atraksi wisata dan rekreasi hiburan umum.
7) Memberikan rekomendasi/ pertimbangan pemberian ijin di bidang obyek wisata, atraksi wisata dan rekreasi hiburan umum.
8) Mengembangkan, mensosialisasikan, menerapkan dan mengawasi standarisasi obyek wisata, atraksi wisata dan rekreasi hiburan umum.
9) Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan.
10) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kepariwisataan.

Seksi Promosi Wisata, mempunyai tugas :

1) Melaksanakan analisa pasar untuk promosi dan pemasaran pariwisata.
2) Menyiapkan bahan promosi, informasi wisata dan bimbingan wisata,
3) Melaksanakan promosi, informasi wisata dan bimbingan wisata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan.
5) Menyiapkan bahan kerjasama dan menyiapkan bahan koordinasi dalam rangka promosi, informasi wisata dan bimbingan wisata.
6) Mengembangkan sarana promosi melalui pemanfaatan teknologi informasi.
7) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kepariwisataan.

Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata, mempunyai tugas :

1) Menyiapkan bahan pembinaan terhadap usaha, jasa dan tenaga kerja pariwisata.
2) Menyusun bahan pembinaan terhadap usaha, jasa dan tenaga kerja pariwisata.
3) Melaksanakan pembinaan terhadap usaha, jasa dan tenaga kerja pariwisata.
4) Mengembangkan sumber daya manusia kepariwisataan.
5) Menyiapkan bahan koordinasi antar pelaku industri pariwisata.
6) Memberikan rekomendasi/ pertimbangan atas pemberian ijin di bidang akomodasi, rumah makan dan bar.
7) Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan.
8) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kepariwisataan[2].

c. Gambaran Umum *Herritage* Kampung Majapahit

Kampung majapahit adalah kawasan pemukiman penduduk berupa deretan rumah tinggal berarsitektur majapahit. Rencana awal akan dibangun sebanyak 296 rumah bernuansa majapahit yang disebar di tiga desa bejijong, sentonorejo dan jatipasar. Tetapi pada akhirnya, jumlah rumah yang direnovasi jadi rumah berarsitektur majapahit terus bertambah.

[2] Ibid, diakses pada 21 Maret 2016. Pukul 08.24 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebenarnya rumah bergaya majapahit yang dibangun di salah satu desa yaitu bejijong ini merupakan renovasi terhadap rumah-rumah penduduk yang sudah ada sebelumnya. Hanya bagian depan rumah saja yang dibongkar total lalu dibangunkan rumah bergaya majapahit. Ukurannya juga tidak terlalu besar. Di kisaran 3m x 4m dan 6m x 4m. Lalu disambungkan dengan rumah yang sudah ada dibelakangnya. Namun, ada juga rumah bergaya Majapahit yang berdiri sendiri.

Dalam proyek kampung majapahit inisiatornya adalah Soekarwo atau pakde Karwo gubernur Jawa Timur sendiri. Karena kemegahan, kemashyuran dan nama besar majapahit begitu menginspirasi beliau. Terlihat dalam anggaran dari pemerintah provinsi Jawa Timur dan pemerintah kabupaten Mojokerto pun digelontorkan untuk pengerjaan proyek ini sejak tahun 2014.

Dengan dibangunnya rumah majapahit di kawasan trowulan ternyata berdampak bagi pelestarian budaya majapahit di bidang arsitektur dan bangunan mendapatkan jalan untuk terus dilakukan dan ditingkatkan. Perkembangan pembangunan yang bernuansa majapahit yang semakin hari semakin banyak menjadikan kabupaten Mojokerto sebagai latar kebesaran majapahit semakin terlihat. Jati diri kabupaten Mojokerto dengan bangunan majapahitnya memberikan dampak tumbuhnya wisata budaya dan ekonomi kreatif[3].

d. Biodata Informan

Peneliti melilih beberapa orang yang menjadi informan, ini dikarekan orang ini memenuhi kapasitas dibidangnya dan mengetahui seluk beluk tentang data informasi penelitian dilihat dari eksistensi didalam program *herritage* kampung Majapahit .

Berikut data Informan penelitian, yakni Bapak bupati Pemerintah kabupaten Mojokerto :

a. Nama : H. Mustofa Kamal Pasa, S.E

[3] Hasil wawancara dengan Bapak Hariyanto, S.Sos, MM, 22 Januari 2016, pukul 10.48 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usia : 42 tahun

Sebagai : Bupati Mojokerto

Bapak bupati dipilih menjadi informan karena sesuai dengan eksistensinya dalam program *herritage* kampung Majapahit . Dari peranannya, informan memiliki andil yang besar dalam pelaksanaan program *herritage* kampung majapahit yang bekerja sama dengan gubernur Jawa Timur Soekarwo[4]. Atas dasar itu informan menjadi sumber informasi akurat yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan mengenai program *heritage* kampung Majapahit.

b. Nama : Drs Hariyanto, S.Sos, MM

Usia : 51 Tahun

Sebagai : Kepala Bidang Pariwisata Disporabudpar kabupaten Mojokerto

Bapak Hariyanto dipilih menjadi informan karena selaku kepala bidang pariwisata Disporabudpar kabupaten Mojokerto, pihak yang memiliki pengaruh terhadap pengembangan kepariwisataan dikawasan penelitian dan selaku penyusun rencana induk pengembangan pariwisata kabupaten Mojokerto. Serta pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan informasi terkait kegiatan dan program kepariwisataan pemerintah kabupaten Mojokerto.

a) Nama : Bapak Sutikno

Usia : 64 tahun

Sebagai : Warga desa Sentonorejo

[4] Koran Memo, googleweblight.com/?lite_url=http://koranmemo.com/gubernur-tinjau-kampung-majapahit, diakses pada 21 maret 2016, pukul 11.20 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan dipilih karena mewakili opini tokoh masyarakat desa tempat dibangunnya kampung majapahit, serta selaku salah satu warga yang menyetujui rumahnya di renovasi menjadi kampung majapahit. Bagaimana sudut pandang mereka terkait dampak pembangunan kampung majapahit tersebut.

b) Nama : Bapak Bambang Sudibyo
Usia : 54 tahun
Sebagai : pengunjung yang berasal dari luar kota

Bapak Bambang terpilih menjadi informan karena mewakili opini pengunjung yang menikmati perjalanan bersama istri dan ketiga anaknya, dari kota Pasuruan menuju Mojokerto dengan mengunjungi vihara budha tidur didesa bejijong sebagai salah satu tujuan wisata di sepanjang memasuki perkampungan majapahit. Sebelumnya beliau mengunjungi candi tikus dan candi bajang ratu di desa temon. Menurut beliau, dengan adanya deretan rumah ala zaman majapahit ini, menambah spot foto bagi wisatawan yg datang ke trowulan. Selain unik, pemilik rumah atau warga disekitar lokasi wisata, dapat berinteraksi langsung dengan wisatawan yang hanya sekedar ingin berfoto berlatar rumah ala majapahit ini.

2. Deskripsi Obyek Penelitian

Objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah program kampung majapahit oleh pemerintah kabupaten Mojokerto. Yang memiliki tujuan pembentukan citra melalui program *heritage* kampung majapahit kepada masyarakat.

Dapat diketahui bahwa kota Mojokerto sebagai salah satu bagian dari wilayah gerbang kertasusila, memiliki posisi strategis dalam mendukung pengembangan kegiatan pembangunan di Jawa Timur.

Kabupaten Mojokerto adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa timur. Di Mojokerto terdapat kecamatan trowulan dipercaya oleh banyak arkeolog sebagai ibukota kerajaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

majapahit. Salah satu kerajaan besar yang pernah ada di tanah Jawa. Terlihat dari banyaknya sisa peninggalan sejarah kerajaan tersebut dijumpai disana.

Banyak temuan, baik candi, petirtaan, bekas pemukiman, kanal, kolam besar serta sebaran kekunaan yang tersebar di area ini. Terilhami oleh kemashyuran majapahit dan potensi wisata purbakala yang demikian besar, maka sejak 2 tahun terakhir di beberapa titik kawasan trowulan sedang disulap menjadi kampung majapahit.

Kampung majapahit adalah kawasan pemukiman penduduk berupa deretan rumah tinggal berarsitektur majapahit. Rencana awal akan dibangun sebanyak 296 rumah bernuansa majapahit yang disebar di tiga desa; bejijong, sentonorejo dan jatipasar. Tetapi pada akhirnya, jumlah rumah yang direnovasi jadi rumah berarsitektur majapahit terus bertambah.

Sebenarnya rumah bergaya majapahit yang dibangun di desa bejijong ini merupakan renovasi terhadap rumah-rumah penduduk yang sudah ada sebelumnya. Hanya bagian depan rumah saja yang dibongkar total lalu dibangunkan rumah bergaya majapahit. Ukurannya juga tidak terlalu besar. Di kisaran 3m x 4m dan 6m x 4m. Lalu disambungkan dengan rumah yang sudah ada dibelakangnya. Namun, ada juga rumah bergaya majapahit yang berdiri sendiri.

Rumah di kampung majapahit sendiri berbahan bata merah jenis press tanpa finishing plester. Dinding bata merah yang tetap terbuka memunculkan kesan alami dan ramah lingkungan yang begitu kuat. Ciri lainnya adalah, di ujung atapnya terdapat bubungan yang berornamen lengkungan. Dilengkapi dengan pintu dan jendela kupu tarung berbahan kayu yang diwarna senada dengan warna bata merah, kesan jadul dan tradisionalnya begitu mencolok. Dalam waktu dekat, pagar yang membatasi rumah dengan jalan desa juga akan disulap total dengan menjadi pagar berdesain tradisional ala Majapahit. Sungguh khas dan artistik[5].

Dalam proyek kampung majapahit inisiatornya adalah Soekarwo atau pakde Karwo gubernur Jawa Timur. Karena kemegahan, kemashyuran dan nama besar majapahit begitu menginspirasi beliau. Terlihat dalam anggaran dari pemerintah provinsi Jawa Timur dan

[5] Hasil Observasi di lapangan, pada tanggal 24 oktober 2016, pukul 12.38 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintah kabupaten Mojokerto pun digelontorkan untuk pengerjaan proyek ini sejak tahun 2014.

Dengan dibangunnya rumah majapahit di kawasan trowulan ternyata berdampak bagi pelestarian budaya majapahit di bidang arsitektur dan bangunan mendapatkan jalan untuk terus dilakukan dan ditingkatkan. Perkembangan pembangunan yang bernuansa majapahit yang semakin hari semakin banyak menjadikan kabupaten Mojokerto sebagai latar kebesaran majapahit semakin terlihat. Jati diri kabupaten Mojokerto dengan bangunan majapahitnya memberikan dampak tumbuhnya wisata budaya dan ekonomi kreatif[6].

Tiga desa di kawasan trowulan terutama desa bejijong banyak mendapatkan kunjungan wisatawan yang sekedar melihat bagaimana wujud rumah majapahit sebenarnya. Masyarakat pemilik rumah majapahit sebagian mengembangkan rumahnya untuk berjualan souvenir dan hasil kerajinan. Beberapa digunakan sebagai warung dengan nuansa majapahit dan sebagian kecil yang digunakan sebagai homestay. Dengan demikian pembangunan kampung majapahit telah menjadikan Mojokerto menjadi pusat perhatian dari berbagai kalangan terkait budaya majapahit[7].

Konsep awal dari pembangunan rumah majapahit ini salah satunya sebagai penunjang keberadaan objek wisata sejarah di tiga desa tersebut. Seperti menjadi homestay wisatawan dan rumah kerajinan dan kuliner khas majapahit. Salah satu konsepnya adalah menjadikan kampung majapahit sebagai pusat kuliner khas majapahit yang sudah ditemukan dan suvenir khas majapahit. Agar nanti wisatawan bisa mengenal Mojokerto sebagai kekayaan peninggalan majapahit

[6] Wawancara dengan Bapak Drs. Harianto, S.Sos, MM 22 Januari 2016, pukul 10.48 WIB
[7] http://kampungmajapahit.com/sejarah/sejarah-kampung-majapahit/dampak-pembangunan-kampung-majapahit, 24 Agustus 2016, pukul 16.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi Program *heritage* kampung majapahit ini untuk menjaga keasrian lingkungan peninggalan kerajaan majapahit. Selain itu pengelolaan dan strategi promosi yang profesional ini akan menarik wisatawan di Jawa Timur[8].

Namun juga akan menarik kunjungan para wisatawan dari luar Jawa Timur yang tiap tahunnya mencapai 45 juta orang. Tahun 2014 orang masuk ke Jawa Timur 45 juta, tahun 2015 48,5 juta[9]. Maka wisatawan akan diarahkan ke *heritage* kampung majapahit.

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Kabupaten Mojokerto

Kalau dilihat dari sejarah kota Mojokerto saat ini, kita bisa melihat latar belakang berdirinya. kota Mojokerto berdiri pada tanggal 20 Juni dan apa landasan berdirinya kota Mojokerto, nama Mojokerto sendiri berasal dari "Japan", hal ini sesuai dengan perubahan nama secara formal pada tahun 1838, sebagaimana tertuang di dalam surat keputusan gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 12 September 1838 Nomor 4 (Stb. HB tahun 1838 Nomor 30) tentang perubahan nama kabupaten Japan menjadi kabupaten Mojokerto.

Sedangkan semasa pemerintahan gubernur Jenderal Raffles dari Inggris, selaku pengganti dari Daendeles dari Belanda, yaitu tepatnya tahun 1816 mendapat pelepasan tanah lanschap Wirosobo (meliputi daerah Mojoagung dan Jombang) dari Sunan Surakarta. Tanah tersebut dijadikan satu dengan kabupaten Japan. Kemudian pada tanggal 12 September 1838 nama kabupaten Japan menjadi kabupaten Mojokerto dan wilayah Wirosobo menjadi kabupaten sendiri, yaitu kabupaten Jombang.

Nama Mojokerto sendiri merupakan sebutan untuk wilayah pemerintahan kabupaten Mojokerto, sedangkan kota Mojokerto sendiri posisinya terletak pada suatu daerah yang disebut

[8] Saat wawancara Bapak Mustofa Kemal, pada tanggal 22 Januari 2016, pukul 08.30 WIB.
[9] http://lifestyle.liputan6.com/read/2413895/tahun-2016-disbudpar-jawa-timur-targetkan-50-juta-wisatawan, diakses pada 18 Maret 2016 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Kuto Bedah (perbatasan antara desa Sooko dan Miji) sebelah barat dan berjarak 1 kilometer dari kabupaten Mojokerto[10].

Daerah otonomi kota kecil Mojokerto berdiri berdasarkan undang-undang Nomor 17 Tahun 1950, tanggal 14 Agustus 1950 kemudian berubah status sebagai Kota Praja menurut undang-undang Nomor 1 Tahun 1957. Setelah dikeluarkan undang-undang Nomor 18 Tahun 1965 berubah menjadi kota madya Mojokerto. Selanjutnya berubah menjadi kotamadya daerah tingkat II Mojokerto berdasarkan undang-undang Nomor 5 Tahun 1974.

Selanjutnya dengan adanya undang-undang nomor 22 tahun 1999, tentang pemerintahan daerah, kotamadya daerah tingkat II mojokerto seperti daerah-daerah yang lain berubah nomenklatur menjadi pemerintah kota Mojokerto. Mojokerto pernah menjadi sebuah kawedanan dengan asisten wedana bapak supardi brototanoyo. Perkembangan selanjutnya bapak Supardi Brototanoyo menjadi wedana dan terakhir menjadi walikota Mojokerto pada saat itu[11].

Mojokerto merupakan lokasi pembangunan kampung majapahit di desa sentonorejo, bejijong dan jatipasar. Karena dikota Mojokerto merupakan lokasi situs peninggalan majapahit. Situs trowulan di kabupaten Mojokerto Jawa Timur, yang menyimpan sejarah kerajaan majapahit, sudah dikenal dalam komunitas dunia ilmiah sejak awal abad ke-20. Berbagai penelitian dilakukan untuk mengungkapkan seluruh aspek kebesaran kerajaan Majapahit.

Karena sebuah catatan dari China abad ke-15 menggambarkan istana majapahit sangat bersih dan terawat dengan baik. Disebutkan bahwa istana dikelilingi tembok bata merah setinggi lebih dari 10 meter serta gapura ganda. Bangunan yang ada dalam kompleks istana memiliki tiang kayu yang besar setinggi 10-13 meter, dengan lantai kayu yang dilapisi tikar

[10]Suara Mojosari,(googleweblight.com /?lite_url=http://sraksruk. blogspot.com/2012/11/ sejarah- kab-mojokerto-jawatimur.html, diakses pada 28 Agustus 2016, 03.56 WIB
[11]Wikipedia.com.,https://googleweblight.com/?lite_url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Mojokerto, diakses 27 Februari 2016, 05.46 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

halus tempat orang duduk. Atap bangunan istana terbuat dari kepingan kayu (sirap), sedangkan atap untuk rumah rakyat kebanyakan terbuat dari ijuk atau jerami[12].

Pada sebuah kitab tentang etiket dan tata cara istana majapahit menggambarkan ibu kota sebagai: Sebuah tempat disitu kita tidak usah berjalan melalui sawah. Relief candi dari zaman majapahit tidak menggambarkan suasana perkotaan, akan tetapi menggambarkan kawasan permukiman yang dikelilingi tembok. Istilah 'kuwu' dalam Negarakertagama dimaksudkan sebagai unit permukiman yang dikelilingi tembok, tempat penduduk tinggal dan dipimpin oleh seorang bangsawan. Pola permukiman seperti ini merupakan ciri kota pesisir Jawa abad ke-16 menurut keterangan para penjelajah Eropa. Diperkirakan ibu kota majapahit tersusun atas kumpulan banyak unit permukiman[13].

Kemudian reruntuhan kota kuno di trowulan ditemukan pada abad ke-19. Dalam laporan Sir Thomas Stamford Raffles yang menjabat sebagai gubernur Jawa dari 1811-1816, disebutkan bahwa: Terdapat reruntuhan candi- candi tersebar bermil-mil jauhnya di kawasan ini. Saat itu kawasan trowulan merupakan hutan jati yang lebat sehingga survei dan penelitian yang lebih rinci tidak mungkin dilaksanakan. Meskipun demikian, Raffles sangat berminat pada sejarah dan kebudayaan Jawa, ia terpesona dengan apa yang dilihatnya dan menjuluki trowulan sebagai 'Kebanggaan Pulau Jawa'[14].

Penggalian di sekitar trowulan menunjukkan sebagian dari permukiman kuno yang masih terkubur lumpur sungai dan endapan vulkanik beberapa meter di bawah tanah akibat meluapnya sungai brantas dan aktivitas gunung kelud. Beberapa situs arkeologi tersebar di wilayah kecamatan trowulan. Kebesaran peninggalan kerajaan majapahit sudah tak

[12] Thomas Stamford Raffles, *History of Java* , (Yogyakarta : Narasi 1817), Hal. 24
[13] https://id.m.wikipedia.org/wiki/SitusTrowulan, 24 Agustus 2016. 17.54 WIB.
[14] Nigel Bullough, *Historic East Java: Remains in Stone* (*Indonesian 50th independence day commemorative*), Jakarta: ADLine Communications Prawira 1995, Hal 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbantahkan, dan sisa-sisa peninggalan kerajaan besar itu, menjadi satu-satunya situs kota purbakala yang sekarang terhampar di kawasan trowulan[15].

Mojokerto memiliki situs purbakala di trowulan itu. Bukan hanya satu dua candi sebagaimana situs purbakala di daerah lain, melainkan merupakan satu-satunya situs purbakala yang berupa sebuah kota. Tapal batasnya masih dapat dipetakan dengan gamblang. Beberapa candi pun tidak mengalami kesulitan direkonstruksi. Dan masih banyak situs yang membutuhkan ekskavasi hingga nantinya dapat terbangun kota majapahit sebagaimana tempo dulu.

Menurut sejarah Indonesia menyatakan banyak kerajaan-kerajaan yang berdiri di nusantara dengan berbagai macam kisah dan legenda mengenai kerajaan-kerajaan tersebut. Di Indonesia terdapat kerajaan yang terbesar di seluruh nusantara, bahkan daerah kekuasaan kerajaan tersebut hingga ke Vietnam, Burma, dan masih banyak lagi. Kerajaan tersebut adalah kerajaan Majapahit[16].

Penamaan Majapahit sebagai kerajaan atau sebuah kota berdasarkan kisah setelah raja Sri Kertanegara gugur, kerajaan singhasari berada di bawah kekuasaan raja Jayakatwang dari kadiri. Salah satu keturunan penguasa Singhasari, yaitu Raden wijaya kemudian berusaha merebut kembali kekuasaan nenek moyangnya. Ia adalah keturunan Ken angrok, raja singhasari pertama dan anak dari Dyah lembu. Ia juga dikenal dengan nama lain, yaitu Nararyya sanggrama wijaya. Menurut sumber sejarah, Raden wijaya sebenarnya adalah mantu kertanagara yang masih terhitung keponakan. Kitab Pararaton menyebutkan bahwa ia

[15] https://swaramajapahit.wordpress.com/membangun-mojokerto-membangkitkan-majapahit, diakses pada 24 Agustus, 18.00 WIB.

[16] ibid, diakses pada 24 Agustus, 18.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengawini dua anak sang raja sekaligus, tetapi kitab Nagara kertagama menyebutkan bukannya dua melainkan keempat anak perempuan Kertanagara dinikahinya semua.

Pada waktu Jayakatwang menyerang singhasari, Raden wijaya diperintahkan untuk mempertahankan ibukota di arah utara. Kekalahan yang diderita Singhasari menyebabkan Raden wijaya mencari perlindungan ke sebuah desa bernama kudadu, lelah dikejar-kejar musuh dengan sisa pasukan tinggal 12 orang. Berkat pertolongan kepala desa kudadu, rombongan Raden wijaya dapat menyeberang laut ke Madura dan di sana memperoleh perlindungan dari Aryya wiraraja, seorang bupati di pulau ini. Berkat bantuan Aryya wiraraja, Raden wijaya kemudian dapat kembali ke Jawa dan diterima oleh raja Jayakatwang.

Kemudian Raden Wijaya mendirikan kerajaan yang awalnya di daerah bernama Tarik, di dalam hutan Tarik. Kerajaan majapahit sangat terkenal dengan sumpah palapa. Sumpah yang diucapkan oleh sang Patih gajah mada, yang berikrar untuk menyatukan nusantara menjadi bagian dari majapahit.

Asal muasal Raden Wijaya memberi nama kerajaannya dengan nama majapahit, yaitu dari nama buah, buah Maja. Berawal ketika Raden Wijaya bersama anak buahnya bergotong royong untuk membuka hutan, isteri dari Raden Wijaya merasa lapar dan perbekalan saat itu sudah habis. Isteri dari Raden Wijaya mencari buah-buahan yang dapat dimakan. Sang isteri hanya menemukan buah maja. Isteri Raden Wijaya memakan buah maja namun rasanya pahit. Maka, dari sanalah Raden Wijaya menamakan kerajaannya dengan nama majapahit.

Banyak yang menyebut majapahit dengan nama Wilantikta, Majalangu, atau Tikta Malura. Nama-nama tersebut pada dasarnya mengacu pada buah maja yang rasanya pahit, kemudian dialihkan ke dalam bahasa kawi dengan arti yang sama. Sebenernya, buah maja memiliki rasa yang manis dan harum. Mungkin istri Raden Wijaya memakan buah maja yang masih muda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di kerajaan inilah Raden wijaya kemudian memimpin dan menghimpun kekuatan, khususnya rakyat yang loyal terhadap almarhum Kertanegara yang berasal dari daerah Daha dan Tumapel.

Mulai dirintis oleh Raden Wijaya di hutan tarik pada tahun 1292, perlahan-lahan majapahit membesar dan mencapai masa gilang-gemilang pada tahun 1300-an. Bukan saja wilayah yang jejaknya terlacak dari Timor sampai Semenanjung Tanah Melayu, seperti Tumasik yang telah menjadi Singapura sekarang ini[17].

b. Profil Kabupaten Mojokerto

Kabupaten Mojokerto, adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa Timur, Indonesia kota Mojokerto. Kabupaten ini berbatasan dengan kabupaten Lamongan dan kabupaten Gresik di utara, kabupaten Sidoarjo dan kabupaten Pasuruan di timur, kabupaten Malang dan kota Batu di selatan, serta kabupaten Jombang di barat.

Kota yang terkenal dengan makanan khas onde-ondenya ini menyandang predikat kawasan pemerintahan dengan luas lahan tersempit sekaligus terpadat di Indonesia. Kota yang berhari jadi tanggal 20 Juni 1918 ini hanya memiliki batas administratif seluas 16,46 km² setara dengan ¼ luas areal kota mandiri pertama di Indonesia, Bumi Serpong Damai, sementara penduduknya (2000) sekitar 108.938 jiwa. Berarti kepadatan per km² mencapai hampir 6.618 jiwa.

Di Jawa Timur, kota ini menjadi kota terpadat ke dua setelah Surabaya. Berdasarkan penggunaan dan kondisi lahan yang ada, Mojokerto mengembangkan wilayahnya dalam tiga bagian, yaitu: barat, timur, dan tengah.

1. Bagian barat merupakan wilayah yang berkarakteristik pertanian serta masih bersifat relatif rural. Pengembangan daerah ini berpusat di Kelurahan Prajurit Kulon.

[17] Ibid, diakses pada tanggal 24 Agustus 2015, pukul 18.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Di sebelah Timur yang berkarakteristik urban, pengembangannya terpusat di Kelurahan Kedundung.

3. Dan di wilayah tengah yang merupakan jantung kota, pengembangannya dipusatkan di Kelurahan Mentikan.

Orientasi Wilayah

Kota Mojokerto memiliki batas-batas wilayah:

Utara	: Sungai Brantas
Selatan	: Kab.Mojokerto
Barat	: Kab.Mojokerto
Timur	: Kab.Mojokerto

Di tahun 2006, Kota Mojokerto memiliki peraihan prestasi yang cukup menggembirakan, diantaranya penghargaan Tertib Lalu Lintas, penghargaan sebagai Kota Koperasi, Penghargaan Satria Bhakti Husada Arutala, penghargaan KPPOD Award, meraih ranking ke-2 se Bakorwil II Bojonegoro dan ke-11 se-Jawa Timur dalam pencapaian Pajak Bumi dan Bangunan.

Di tahun yang sama Kota Mojokerto juga berhak atas insentif dari pemerintah pusat sebesar Rp. 2 milyar dan bagi hasil sebesar Rp 8,5 milyar[18].

Letaknya mudah di jangkau oleh peneliti. Kabupaten Mojokerto terdiri atas 18 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Bagian selatan kabupaten Mojokerto berupa pegunungan, dengan puncak gunung Welirang yang tingginya (3.156 m) dan

[18] Data kabupaten Mojokerto saat wawancara Bapak H. Mustofa Kamal Pasa, S.E, 22 Januari 2016, 08.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunung Anjasmoro (2.277 m). kabupaten Mojokerto memiliki sejumlah obyek wisata menarik. Trowulan adalah daya tarik utama wisata sejarah di kabupaten ini. Karena terdapat puluhan candi peninggalan kerajaan majapahit, makam raja-raja majapahit, serta pendopo agung yang diperkirakan berada tepat di pusat istana majapahit. Kawasan pegunungan di selatan merupakan kawasan wisata andalan, di antaranya Pemadian air panas di Pacet dan villa peristirahatan di Trawas.

Terdapat hal lain di kabupaten Mojokerto adalah perkembangan industri kecil, antara lain : kecamatan soko terkenal sebagai sentra industry sepatu dan sandal. Kecamatan trowulan terkenal dengan kerajinan kuningan, perak, gerabah, dan patung batu. Kecamatan bangsal terkenal dengan kerupuk rambak dan sekolah polisi Negara.

Visi

Terwujudnya masyarakat yang aman, damai, sejahtera, berkeadilan dan demokratis dalam otonomi daerah kabupaten Mojokerto

Misi

Misi pembangunan daerah kabupaten Mojokerto 5 tahun kedepan sebagai berikut

a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan sosial dasar dengan titik berat pada bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, pengentasan kemiskinan dan mendorong upaya kesejahteraan masyarakat.

b. Meningkatkan perekonomian daerah dan pendapatan perkapita masyarakat melalui pemberdayaan potensi sumber daya alam atau sumber daya ekonomi. Peningkatan pembangunan pusat-pusat kegiatan ekonomi, dan pemberdayaan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Meningkatkan pembangunan sarana prasarana yang mampu membangkitkan akses kegiatan sosial ekonomi masyarakat dan mendorong pengembangan wilayah

d. Meningkatkan sumber daya manusia aparatur pemerintah yang professional dan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan

e. Meningkatkan perwujudan prinsip-prinsip keadilan dan demokratis dalam aspek kehidupan dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah yang bebas KKN dan peningkatan pelayanan publik.

f. Mewujudkan kerukunan beragama dan mendorong nilai-nilai moral keagamaan, yang diiringi dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

g. Meningkatkan upaya pelestarian Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup melalui penyelamatan dan rehabilitasi kerusakan ekologi lingkungan.

h. Mewujudkan terciptanya kondisi keamanan dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat, dalam mennjang kegiatan aktivitas masyarakat.

Keadaan Geografis Mojokerto

Wilayah kabupaten Mojokerto terletak di antara 111º2013" sampai dengan 111º4047" bujur timur dan antar 7º1835" sampai dengan 7º47" lintang selatan.

Secara geografis kabupaten Mojokerto tidak berbatasan dengan pantai, hanya berbatasan dengan wilayah kabupaten lainnya :

Sebelah Utara : kabupaten Lamongan dan Gresik

Sebelah Timur : kabupaten Sidoarjo dan Pasuruan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelah Selatan : kabupaten Malang

Sebelah Barat : kabupaten Jombang

Disamping itu wilayah kabupaten Mojokerto juga ngeitari wilayah kota Mojokerto yang terletak ditengah-tengah wilayah kabupaten Mojokerto.

Topografi

Topografi wilayah kabupaten Mojokerto cenderung ditengah dan tinggi di bagian selatan dan utara. Bagian selatan merupakan wilayah pegunngan yang subur, meliputi kecamatan pacet, trawas, gondang dan jatirejo. Bagian tengah merupakan wilayah dataran, sedangkan bagian utara merupakan daerah perbukitan kapur yang kurang subur.

Sekitar 30% dari seluruh wilayah kabupaten Mojokerto kemiringan tanahnya lebih dari 15º, sedangkan sisanya merupakan wilayah dataran dengan tingkat kemiringan lahan kurang dari 15º.

Letak ketinggian kecamatan-kecamatan wilayah kabpaten Mojokerto rata-rata berada dibawah 500 m dari permukaan laut, kecamatan yang memilii ketinggian tertinggi adalah kecamatan pacet, dimana ketinggiannya berada lebih 700 m dari permukaan laut.

Secara administratif wilayah kabupaten Mojokerto terdiri dari 18 kecamatan 304 desa. Luas wilayah secara keseluruhan kabupaten Mojokerto adalah 692, 15 km² [19].

[19] Ibid, pada 22 Januari 2016, 08.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEMUDA OLAHRAGA BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN MOJOKERTO

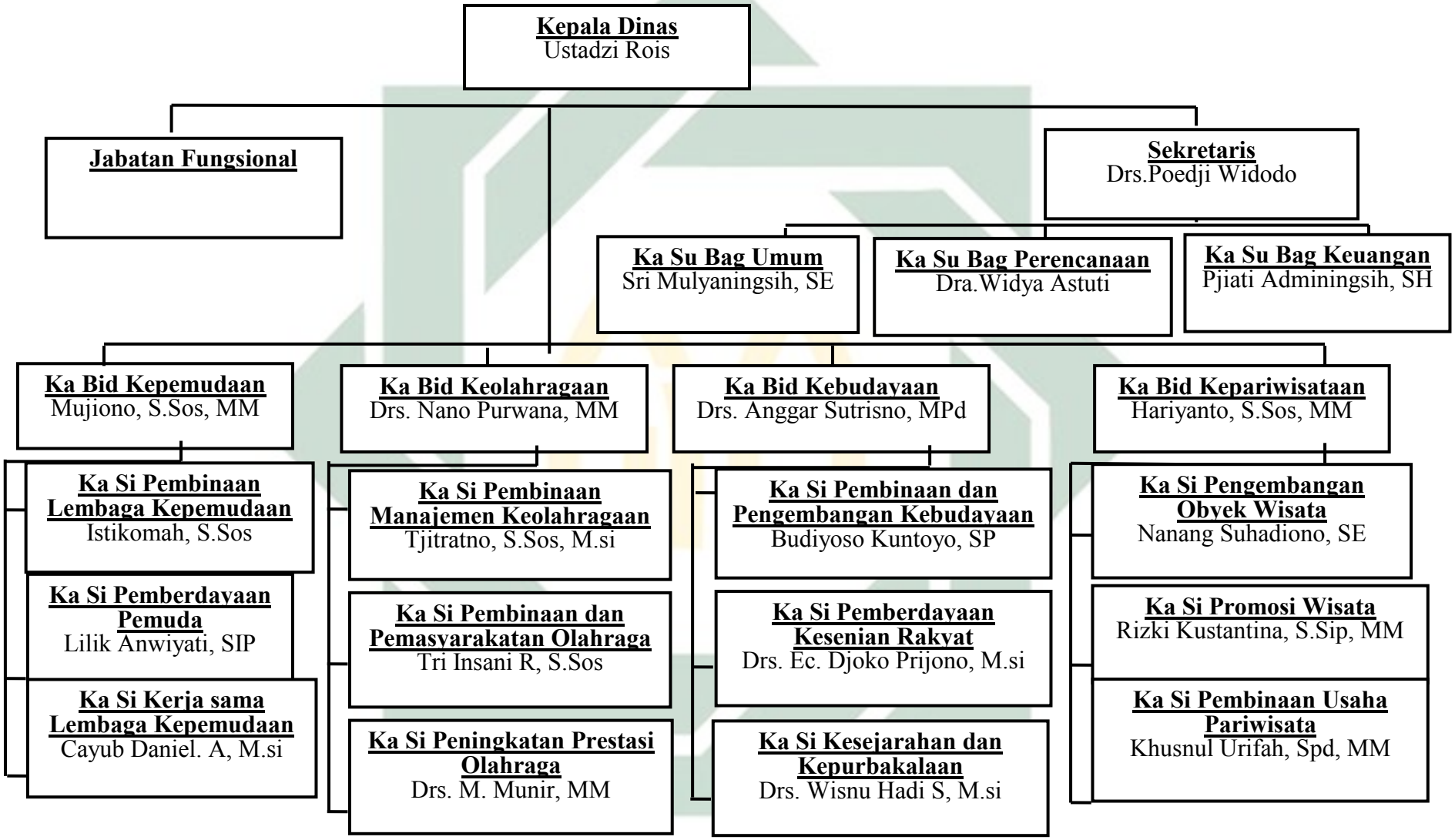

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data Penelitian

Selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa informan dengan tujuan, agar mendapatkan data mengenai proses konstruksi citra kabupaten Mojokerto melalui pembangunan kampung majapahit. Beberapa hal diperoleh dari wawancara sebagai berikut :

1. **Citra yang ingin dibangun kota Mojokerto sebagai warisan majapahit untuk memotivasi wisatawan menjadikannya destinasi wisata yang baru.**

Kabupaten Mojokerto seperti diketahui dengan ikon-ikon *herritage,* kerajinan cor kuningan desa bejijong trowulan sejak lama dilirik wisatawan lokal dan manca negara karena detail dan estetikanya yang tinggi, serta kuliner khas sambel wader, telur asap, krecek rambak, penganan manis onde-onde dan keciput, serta batik khas Trowulan juga akan memperkaya aset dan upaya penguatan wisata Kabupaten Mojokerto[20].

Seperti hal nya yang disampaikan bapak Bupati Mojokerto H. Mustofa Kamal Pasa, S.E.

> "…Pemerintah kabupaten Mojokerto memaksimalkan lagi proyek rumah majapahit yang sangat potensial ini, situs trowulan yang punya luas 11 km x 9 km ini terus mendapat perhatian serius dan perlindungan penuh pemerintah, sejak awal Desember 2015 kemarin, tidak terkecuali untuk masa depan pariwisata majapahit, kami pemerintah kabupaten Mojokerto tidak hanya ingin agar trowulan bisa menjadi cagar budaya saja, tapi lebih dari itu ada kesejahteraan masyarakat[21]."

Bapak Hariyanto kepala bidang pariwisata Disporabudpar Mojokerto menyatakan bahwa pembangunan kampung majapahit ini, salah satu strategi pengembangan obyek wisata yang ada di Mojokerto. Namun, memiliki tujuan juga melestarikan kekayaan budaya dan sejarah peninggalan majapahit. Karena kota Mojokerto masih cukup rendah

[20] http://www.ayogitabisa.com/news/kerajinan-perak-mojokerto-rutin-ekspor-ke-jerman.html, diakses pada tanggal 24 oktober 2016
[21] Saat wawancara Bapak H. Mustofa Kamal Pasa, 22 Januari 2016, pukul 08.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat destinasi wisata *heritage* nya. Pengembangan kampung majapahit ini akan dimaksimalkan, guna menjadikan Mojokerto dikenal sebagai *city of kingdom*[22].

> "...Tidak hanya dari aktivis pelestarian situs bersejarah nasional, kini permasalahan Trowulan, sudah menjadi perhatian dunia dengan penetapan trowulan sebagai situs yang harus dilindungi oleh World Monuments Watch, World Monuments Watch adalah sebuah program nonprofit dunia yang berkonsentrasi terhadap pelestarian situs-situs bersejarah di dunia. Trowulan sendiri dipilih dengan menyisihkan proposal pelestarian dari 248 situs lain di seluruh dunia, ini peluang bagi pemkab mojokerto agar peninggalan majapahit diakui dunia[23]".

Untuk melindungi situs majapahit dari kepunahan, pemerintah saat ini tengah mengupayakan mendaftarkan situs kerajaan majapahit menjadi warisan budaya dunia yang diakui oleh Unesco. Dengan berbagai persiapan ini, gubernur meminta dukungan masyarakat Jawa Timur agar keberadaan majapahit segera diakui Unesco, sehingga jauh dari ancaman kepunahan. Saat ini, berbagai yayasan yang peduli akan warisan kebudayaan telah banyak yang membantu pemerintah untuk mengurus persyaratan dari Unesco.[24]

> "...Dengan adanya program kampung majapahit ini, kami berusaha menciptakan peluang industri kreatif bidang kerajinan maupun kuliner kota Mojokerto, agar memiliki pasar yang lebih luas baik domestik atau mancanegara, selain itu kami memperkenalkan kota Mojokerto dengan ikon majapahit melalui program ini, sebagai langkah pelestarian budaya majapahit, dan menuju kesempatan agar kekayaan peninggalan budaya majapahit ini dapat diakui oleh UNESCO.[25]"

Diharapkan ke depannya, masyarakat diwilayah ini akan semakin sadar betapa pentingnya mengenal jatidiri mereka sendiri, bangga akan kebesaran masa lalu

[22] Saat wawancara Bapak Harianto, 24 Januari 2016, pukul 10.48 WIB
[23] ibid
[24] Saat wawancara Bapak H. Mustofa Kamal Pasa, 22 Januari 2016, pukul 08.30 WIB
[25] Saat wawancara Bapak Harianto, 24 Januari 2016, pukul 10.48 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

leluhurnya, mengenal potensi pariwisata dan budaya yang sangat melimpah, menjadikan kebesaran masa lalu majapahit sebagai semangat untuk merubah masa depan yang lebih baik bagi mereka saat ini dan generasi mereka selanjutnya.

> "…Pelestarian tidak hanya menjaga situs-situs peninggalan prasejarah untuk tidak rusak dan punah akibat ketidaktahuan dan ketidakpedulian, tetapi juga untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar lokasi kampung majapahit, saya berharap perekonomian masyarakat trowulan dapat sekaligus meningkat dengan adanya pembangunan kampung majapahit untuk program pelestarian pusaka budaya juga.[26]"

Dengan terbangunnya duplikat rumah majapahit di bekas ibukota kerajaan majapahit ini dipastikan dikemudian hari akan berdampak besar bagi perkembangan pariwisata di wilayah trowulan Mojokerto Jawa timur, dan situs-situs yang sudah ditemukan akan terlengkapi dengan adanya kampung majapahit ini. Serta wilayah trowulan akan menjadi cagar budaya, khususnya desa-desa yang menerima program ini, desa-desa tersebut akan menjadi barometer kunjungan wisatawan, yang pada akhirnya perekonomian masyarakat setempat dipastikan akan terangkat dengan adanya usaha kreatif yang secara otomatis akan mereka ciptakan.

> "…Konsep awal pembangunan rumah majapahit ini salah satunya sebagai penunjang keberadaan objek wisata sejarah di tiga desa tersebut. Seperti menjadi homestay wisatawan dan rumah kerajinan dan kuliner khas majapahit, dan juga untuk menjaga keasrian lingkungan di kampung majapahit juga tak kalah penting. Bapak gubernur sendiri meminta kepada Pemkab Mojokerto yang diberi kewenangan sebagai pengelola untuk bekerjasama dengan Disporabudpar agar mengadopsi konsep pengelolaan di wisata gili trawangan. Pemkab juga harus menyiapkan tempat parkir pengunjung masuknya, seperti di gili trawangan

[26] Saat wawancara Bapak Sutikno, 16 Maret 2016, pukul 14.25 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memakai dokar, bukan bus agar udaranya tetap segar. Kemudian dinas kehutanan agar menanam besar-besaran pohon Mojopahit, Sri Gading dan macam-macam.[27]"

.

Konsep dari pembangunan proyek rumah kampung majapahit ini adalah kerjasama antara propinsi Jawa Timur dengan pemerintah kabupaten Mojokerto, majapahit sangat kuat, tinggal bagaimana cara mengelola aset-aset ini. Wisatawan terpesona dengan kultur kebudayaan dan kehidupan masyarakat lokal yang ramah, kuliner enak, dan juga ekonomi kreatif yang dihasilkan. Begitu juga dengan sektor UMKM yang harus digenjot untuk perkembangan ekonomi[28].

Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian daerah dan pendapatan perkapita masyarakat melalui pemberdayaan potensi sumber daya alam atau sumber daya ekonomi salah satunya melalui pembangunan cagar budaya sebagai aset pariwisata. Peningkatan pembangunan pusat-pusat kegiatan ekonomi[29].

"...Kota mojokerto masih perlu ditata aset-aset budaya maupun keindahan alamnya, agar mampu menjadi destinasi wisata baru yang berbeda, terlebih lagi Mojokerto memiliki aset budaya yang kuat seperti majapahit yang masih perlu dikemas lebih baik lagi agar dapat memperkenalkan sisi lain dari kota Mojokerto.

2. Bentuk komunikasi dua arah pemerintah kabupaten Mojokerto tentang menjaga kearifan lokal kebudayaan melalui kampung majapahit.

Humas pemerintah adalah komunikasi dua arah antara organisasi dan publik secara timbal baalikdalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan

[27] Saat wawancara Bapak Hariyanto, S.Sos, MM, 27 Agustus 2016, pukul 10.48 WIB
[28] ibid
[29] Saat wawancara Bapak H. Mustofa Kamal Pasa, 22 Januari 2016, pukul 08.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama[30]. Humas adalah aktifitas komunikasi dua arah antara organisasi dan publik dengan tujuan menumbuhkan saling pengertian, saling percaya dan saling membantu.[31]

Humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik internaal maupun eksternal, antara organisasi dengan segenap khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang spesifik yang berlandaskan tujuan bersama. Humas pemerintah cenderung melaksanakan kegiataan yang berhubungan dengan pelayanan prima baaik secara informasi maupun solusi demi kepentingan masyarakat luas[32].

Berbagai kebudayaan-kebudayaan adiluhung yang dimiliki masing-masing daerah di Jawa Timur patut mendapatkan dukungan penuh sebagai wujud menjaga dan melestarikan warisan budaya di wilayah Indonesia yang tersisa hingga saat ini. Pemerintah harus melibatkan masyarakat setempat dalam upaya pelestarian pusaka budaya. Masyarakat sekitar merupakan garda terdepan dalam menjaga situs warisan dunia tersebut[33].

> "...Masyarakat sekitar harus paling utama untuk dilibatkan dalam merawat dan menjaga situs-situs sejarah, karena kalau ada apa-apa mereka adalah garda terdepan yang akan melindungi situs tersebut. Jadi alam manusia dan budayanya harus dikelola agar saling bermanfaat satu sama lainnya, apalagi pemerintah dan masyarakat harus saling bersinergi, program seperti ini harus terus dikembangkan salah satunya kampung majapahit, yang memudahkan generasi muda kita untuk mengenal budaya leluhurnya.[34]"

[30] Onong Uchjana Efendy, *Hubungan Masyarakat:Suatu studi komunikasi,* (Bandung:Remaja Rosdakarya 2006), Hal. 23
[31] Frida kusumastuti, *Dasar-dasar Humas*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 2004), Hal.10
[32] Frank Jefkins, *Public Relation,* (Jakarta: Erlangga 2011), Hal. 30
[33] Undang-Undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya
[34] Saat wawancara Bapak Bambang, 16 Maret 2016, pukul 14.25 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan pembangunan yang bernuansa majapahit yang semakin hari banyak menjadikan kabupaten Mojokerto sebagai tlatah kebesaran majapahit. Jati diri kabupaten Mojokerto dengan bangunan majapahitnya memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk melestarikan peninggalan Kerajaan Majapahit yang masih tersisa hingga saat ini.

> "...Makmur ekonomi saja tidak cukup, tetapi harus ditopang dengan ahlak yang bagus. Karena itu hanya kebudayaanlah yang dapat mendorong ahlak masyarakat menjadi baik, jika masyarakat berbudaya mereka akan mencintai dan menghargai warisan leluhurnya, dengan menjaga dan melestarikan warisan tersebut.[35]

Jadi masyarakat desa bisa diberdayakan sepenuhnya dan pengunjung juga bisa bermalam dan merasakan tinggal di kampung majapahit. Jika itu tercapai maka bukan tidak mungkin desa-desa wisata ini bisa menjadi 'museum hidup'. Dimana masyarakat bisa menyaksikan kembali nuansa peninggalan sejarah salah satu kerajaan terbesar di Jawa. Tidak hanya dengan menyaksikan artefak-artefak yang tersimpan dan candi-candi yang berdiri kokoh.

> "...Desain rumah kampung majapahit yang dibuat saat ini modifikasi dari rumah kawula (rakyat biasa) majapahit kala itu, dengan konsep di zaman itu, ruangan rumah hanya berfungsi sebagai tempat tidur, sementara aktivitas kehidupan lainnya dilakukan di luar rumah, rumah-rumah itu mengembalikan suasana kampung majapahit zaman itu sesuai penelitian-penelitian para arkeolog, bahwa kerajaan majapahit berlokasi di trowulan, lalu setelah melewati rumah pendopo tersebut, suasana perkampungan ala majapahit semakin terasa, suasana semacam inilah yang membuat kami bangga dan kagum dengan peninggalan budaya majapahit, dan membuat kami selalu ingin melestarikannya.[36]"

[35] Saat wawancara Bapak Sutikno, pada 16 Agustus 2016, pukul 09.52 WIB
[36] Saat wawancara Bapak Hariyanto, 27 Agustus 2016, 10.48 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan terbangunnya rumah gaya majapahitan ini, merupakan bukti nyata penghargaan tinggi yang diberikan pemerintah provinsi Jawa timur dan pemerintah kabupaten Mojokerto kepada leluhurnya. Pemerintah kabupaten Mojokerto sendiri memiliki tujuan untuk menjadikan trowulan sebagai cagar budaya guna melestarikan budaya dan sejarah majapahit, selain itu dengan adanya pembangunan kampung majapahit ini, masyarakat sekitar lokasi dapat menubuhkan ekonomi kreatif masyarakat[37].

Pemerintah kabupaten Mojokerto ingin meningkatkan pembangunan sarana prasarana yang mampu membangkitkan akses kegiatan sosial ekonomi masyarakat dan mendorong pengembangan wilayah. Hal ini tentu di diharapkan pemerintah daerah Jawa Timur seperti yang disampaikan oleh bapak Hariyanto kepala bidang pariwisata Disporabudpar kabupaten Mojokerto.

> "...Menanggapi ini, bapak gubernur berharap, kampung majapahit ditata yang lebih baik lagi, salah satu konsep yang dia cetuskan adalah bakal menjadikan kampung majapahit sebagai pusat kuliner dan suvenir khas majapahit, kuliner khas majapahit yang sudah ditemukan tinggal diumumkan saja. agar wisatawan bisa mampir untuk menikmati kuliner tersebut, kemudian setahun dua kali ada ruwatan di desa ini (desa bejijong).[38]"

Tiga desa di kawasan trowulan terutama desa bejijong banyak mendapatkan kunjungan wisatawan hanya sekedar melihat bagaimana wujud rumah majapahit. Program ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat Mojokerto. Masyarakat pemilik rumah majapahit sebagian mengembangkan rumahnya untuk berjualan souvenir dan hasil

[37] Ibid
[38] Ibid, 27 Agustus 2016, 10.48 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerajinan. Beberapa digunakan sebagai warung dengan nuansa majapahit dan sebagian kecil yang digunakan sebagai homestay.

> "...Semenjak desa sentonorejo dibangun kampung majapahit, lumayan ramai pengunjung yaang datang dari luar kota atau sekitar Mojokerto, makannya beberapa rumah majapahit ada yang menjadikannya sebagai toko klontong atau berjualan souvenir antik hasil karya warga sekitar trowulan.[39]"

Pemerintah kabupaten Mojokerto membangun kampung majapahit sedemikian rupa untuk mencapai sasaran dalam memperkuat jati diri Mojokerto, dengan membangun citra sebagai warisan majapahit, dan mencapai sasaran untuk menyuarakan masyarakat Mojokerto terutama agar mendukung pemerintah dalam upaya melestarikan warisan budaya majapahit beserta aset-aset peninggalannya. Agar menjaga dan tidak merusak bahkan mempromosikannya sebagai destinasi wisata *herritage* kampung majapahit.

> "RUU Kebudayaan disangga oleh 8 pilar penting, antara lain penguatan hak perikebudayaan, pembangunan jati diri dan karakter bangsa, pelestarian sejarah dan arisan budaya, pembinaan kesenian, pengembangan industri budaya dan ekonomi kreatif, penguatan diplomasi budaya, pengembangan m pranata dan SDM, dan pengembangan sarana prasarana budaya. Diharapkan 8 pilar penting ini, mampu mengarahkan ke rumusan kebijakan yang lebih baik lagi ke depannya.[40]"

[39] Saat wawancara Bapak Sutikno, pada 16 Agustus 2016, pukul 09.52 WIB
[40] Saat wawancara Bapak H. Mustofa Kamal Pasa, 22 Januari 2016, pukul 08.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id